

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Saat ini website eksisting Posyandu Desa Curug Sangereng memiliki website untuk digitalisasi data yang belum memenuhi fungsinya sesuai yang diharapkan. Berdasarkan kunjungan observasi dan wawancara yang dilaksanakan, ditemukan bahwa website belum beroperasi berdasarkan standar pencatatan data ILP. Kurangnya efektivitas proses pendataan dari web menghambat kinerja kader posyandu, memperlambat alur kerja secara signifikan melalui keharusan kader untuk mencatat data secara berulang secara digital dan konvensional. Eksisting website juga memiliki permasalahan dimana User Experience yang dialami oleh kader kurang memuaskan. Tidak jarang kader merasa kebingungan mengenai langkah-langkah pengisian data dan harus mencatat data yang sama secara berulang kali.

Perancangan ulang mobile site Posyandu Desa Curug Sangereng diharapkan dapat menjadi kesempatan untuk memperbaiki User Experience dari cara kerja website serta memenuhi kelengkapan pencatatan data berdasarkan standar ILP. Peneliti melaksanakan riset lapangan, mengamati bagian yang menjadi hambatan dan mengumpulkan referensi sebagai panduan pada tahap pengembangan konsep dan desain dari web. Melalui pengetahuan tersebut, dirancanglah struktur Information Architecture yang dapat mengakomodasi keinginan kader serta banyaknya pencatatan dan variasi dari data standar ILP. User Flow juga dirancang untuk mengikuti kebiasaan dan alur kerja kader di posyandu untuk menghasilkan sistem yang mudah diadaptasi pada praktik nyatanya. Keduanya kemudian diberikan sebagai rekomendasi kepada rekan penelitian yang merancang desain User Interface, untuk menghasilkan desain yang diharapkan dapat menyelesaikan hambatan yang dialami kader.

5.2 Saran

Dalam penelitian perancangan ulang *mobile site* posyandu, ditemukan beberapa saran yang dapat diterapkan bagi pihak-pihak yang berkaitan apabila merancang desain untuk topik yang serupa dengan penelitian ini, yaitu:

1. Dosen

Jadwal serta konten bimbingan yang lebih terstruktur dapat memberi gambaran yang lebih jelas kepada mahasiswa akan proses pengerjaan desain serta standar penulisan laporan. Bimbingan diharapkan dapat lebih menuntun mahasiswa untuk mencapai target tertentu yang perlu dicapai setiap minggunya sehingga dalam proses revisi, mahasiswa dapat sungguh-sungguh mempelajari ilmu baru sebagai pembekalan penulisan Tugas Akhir nantinya.

2. Peneliti

Bagi peneliti yang akan meneliti topik serupa, peneliti menyarankan agar dilakukan lebih banyak pengumpulan data, ataupun pengujian dengan metode kuantitatif atau dengan proses kualitatif yang terstruktur. Data kuantitatif dapat memberi penilaian objektif terhadap desain eksisting dan desain baru yang dirancang, memberi gambaran yang lebih konkret atas desain yang cenderung bersifat subjektif dan mempermudah peneliti untuk menemukan titik permasalahan.

3. Universitas

Bagi universitas diharapkan dapat menyediakan dukungan dalam bentuk fasilitas pendukung penelitian. Ketersediaan akomodasi seperti ruang untuk berdiskusi, stop kontak dalam jumlah yang mencukupi, jaringan internet yang cepat, serta fasilitas bantuan seperti keperluan transportasi, dapat membantu jalannya pelaksanaan penelitian secara lebih praktis dan nyaman. Akses digital tambahan seperti ijin bagi mahasiswa untuk menggunakan turnitin tanpa melalui bantuan dosen akan mempercepat durasi pengerjaan laporan penelitian.

4. Perancangan Website ke Depan

Secara visual, hasil dari uji coba *Beta Testing* menunjukkan bahwa terdapat beberapa kader posyandu yang masih mengalami kesulitan untuk membaca teks informasi berukuran kecil yang tertera. Namun dalam rentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti, tidak memungkinkan untuk melakukan peningkatan ukuran teks tanpa melakukan kompromisasi terhadap hirarki visual yang dirancang secara keseluruhan. Untuk itu pengembangan pengaturan aksesibilitas bagi kader pada website dapat dilakukan untuk memberi kemudahan personifikasi tampilan yang dapat meringankan hambatan visual yang dialami.

Secara teknis, *mobile site* dapat dikembangkan untuk memiliki fitur pelengkap terhadap fitur yang telah dimiliki pada perancangan terbaru. Kini website posyandu telah memiliki fitur rekapitulasi yang menunjukkan hasil rekap pendataan posyandu dalam rentang per bulan secara keseluruhan. Namun website posyandu belum mampu menunjukkan data secara mendetail dari setiap pasien yang terdaftar pada cabang posyandunya. Penambahan fitur rekapitulasi individu dapat memberi akses bagi kader untuk memeriksa riwayat pemeriksaan per pasien apabila diperlukan sebagai referensi pencatatan kesehatan terkini ataupun dalam pemeriksaan ulang apabila ditemukan isu kesehatan yang perlu diketahui titik mula munculnya gejala pada pemeriksaan bulanan sebelumnya. Untuk mempermudah kader dalam mengoperasikan website, dapat dilakukan pula pengembangan website dimana beranda memiliki tampilan yang menunjukkan dashboard untuk fitur-fitur yang sering diakses/ terakhir diakses, serta penambahan informasi cara pemakaian fitur melalui adanya tooltip atau notifikasi serupa.